

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah kegiatan yang melibatkan seseorang yang berupaya untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Pembelajaran melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai penerima pembelajaran dan guru sebagai fasilitator.² Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang disengaja oleh peserta didik dengan arahan, bimbingan atau bantuan dari pendidik untuk memperoleh suatu perubahan.³ Jadi artinya, pembelajaran merupakan tindakan yang dirancang sedemikian rupa untuk mendukung atas berjalannya suatu proses belajar yang ditujukan untuk peserta didik. Dengan tujuan supaya pelaksanaan proses pembelajaran terkendali dan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan, serta mampu membuat perubahan kemampuan bagi peserta didik. Menurut Winkel pembelajaran adalah suatu tindakan yang disusun untuk mensupport kegiatan proses belajar bagi peserta didik dengan mempertimbangkan kejadian luar yang sesuai dengan keadaan yang dialami oleh peserta didik. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar tidak mengalami hambatan saat proses belajar

² Cepi Riyana, *Media Pembelajaran*, Cet.2 (Kemenag Republik Indonesia, 2012), hal. 5

³ Bintank & Binti Maunah, *Pendidikan Dalam Berbagai Pendekatan Dan Teori Pendidikan*, CENDIKIA Vol.16 N0.1 (Tulungagung: Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung,2022), hal. 46.

mengajar berlangsung.⁴ Disinilah perlunya pembelajaran yang baik untuk mencapai sebuah hasil yang baik.⁵

Suatu pembelajaran, guru membutuhkan model pembelajaran yang digunakan sebagai penunjang/pedoman dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Trianto, model pembelajaran adalah suatu pola yang diimplementasikan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas.⁶ Menurut Joyce & Weil model pembelajaran adalah pola yang bisa digunakan untuk membuat rencana pembelajaran jangka panjang, merancang alat dan bahan pembelajaran, dan juga dapat membimbing pembelajaran yang ada di kelas.⁷ Model pembelajaran adalah rancangan pembelajaran agar pada saat kegiatan belajar mengajar penyampaian materi mudah dipahami, menarik, dan juga berjalan dengan baik.⁸ Model pembelajaran ini berpacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan. Didalamnya berisi tujuan pengajaran, tahapan dalam kegiatan belajar, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Jadi model pembelajaran merupakan pola sistematis yang akan digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran yang di dalamnya mengandung strategi, teknik, metode, bahan, media dan alat.⁹

⁴ Yuberti, *Teori Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan*, (Anugrah Utama Raharja (AURA), 2014) ,hal. 12

⁵ Binti Maunah, dkk, *Prestasi Belajar Siswa di Era Covid 19: Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring, Motivasi Belajar di MI Se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung*, (Tulungagung: UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2021), hal. 1.

⁶ Shilphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran*, Cet.1, (Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2020), hal. 12

⁷ Putri Khoerunnisa & Syifa Masyhuril Aqwal, *Analisis Model-Model Pembelajaran*, Vol.4 No. 1, (Tangerang: Universitas Muhammadiyah Tangerang, 2020), hal. 3

⁸ Shilphy A. Octavia, *Model-Model...*, hal. 13

⁹ *Ibid...*, hal. 12

Model pembelajaran memiliki peran yang sangat penting terhadap proses belajar mengajar, mulai dari perencanaan pembelajaran, kurikulum, sampai rancangan bahan yang dibutuhkan ketika pembelajaran. Pentingnya model pembelajaran ini karena efektif dalam upaya meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran siswa diharuskan untuk ikut aktif dan diharapkan menggunakan tingkat berfikir yang tinggi, dan juga melatih kekompakan dalam sebuah kelompok.¹⁰ Sehingga dengan diterapkannya model pembelajaran, proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan membuat suasana kelas tidak membosankan karena siswa akan berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dalam menerapkan model pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik karena setiap model pembelajaran memiliki tujuan dan tekanan utama yang berbeda-beda.¹¹

Model pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu proses belajar mengajar itu ada beberapa macam, salah satunya yaitu model pembelajaran *Index Card Match*. Model pembelajaran *Index Card Match* merupakan salah satu model pembelajaran yang menyenangkan, dapat diterapkan untuk mengulang materi yang telah diajarkan sebelumnya. Model pembelajaran ini tidak hanya digunakan untuk mengulang materi saja akan tetapi juga dapat digunakan pada materi baru dengan prosedur peserta didik diberikan tugas untuk mempelajari topik yang akan dibahas dengan tujuan peserta didik memiliki bekal

¹⁰ *Ibid...*, hal. 13

¹¹ Andi Sulistio & Nik Haryanti, *Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning Model)*, Cet.1, (Jateng: CV. Eureka Media Aksara, 2022), hal. 1

pengetahuan.¹² Dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* ini peserta didik bisa menjadi aktif, meskipun dilakukan sambil bermain model pembelajaran ini dapat mengasah tingkat kedisiplinan dan rasa tanggung jawab pada masing-masing peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Model pembelajaran *type Index Card Match* dapat menciptakan suasana pembelajaran menjadi aktif sehingga dapat menghilangkan rasa malas dan bosan peserta didik. *Index Card Match* ini mencari pasangan kartu yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik yang sehingga siswa tidak hanya duduk di bangku melainkan akan aktif dalam kegiatan pembelajaran berlangsung. Kelebihan dari model pembelajaran *Index Card Match* yaitu mampu membuat suasana menjadi gembira, mampu menciptakan peserta didik yang aktif, memudahkan siswa untuk memahami materi, serta terjadinya kerja sama antar teman.¹³

Model pembelajaran *index card match* tentunya berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, karena peserta didik menjadi lebih antusias mengikuti proses pembelajaran. Antusiasme peserta didik menjadikan mereka lebih memahami dari tema yang dibahas, karena mereka harus bisa mencari pasangan kartu yang mereka dapat dengan yang dibawa oleh temannya, pastinya peserta didik akan lebih mudah mengingat dari pembahasan yang dipelajari dari proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *index card match* ini.

¹² Muhammad Afandi, Evi Chamalah, dan Oktarina Puspita Wardani, *Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*, (UNISSULA Press, 2013), hal. 48

¹³ Esty Saraswati Nur Hartiningrum & Ni'matus Sa'adatul Ula, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*, Vol.7, No.2, (Jombang: Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Jombang, 2019), hal. 81

Model pembelajaran *index card match* ini dimaksudkan agar peserta didik memiliki keinginan yang tinggi untuk belajar pada mata pelajaran Fiqih. Mata pelajaran Fiqih sangat perlu dipelajari karena mata pelajaran Fiqih merupakan ilmu yang bersinggungan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan mempelajari mata pelajaran Fiqih ini merupakan salah satu cara untuk mengetahui anjuran/aturan yang Allah Swt. yang sudah dijelaskan didalam Al-Qur'an. Maka dari itu pembelajaran fiqih di sekolah menjadi penting karena materi didalamnya memuat tentang keadaan yang pasti dikerjakan/dialami pada kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, pentingnya membuat suasana kelas agar tidak membosankan karena memang sepenting itu pelajaran fiqih untuk peserta didik. Dengan menggunakan model pembelajaran *index card match* diharapkan peserta didik bisa menjadi lebih mudah untuk menangkap materi, sehingga mampu mengimplementasikan materi yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁴

Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk membuat suasana kelas menjadi tidak monoton salah satunya yaitu menggunakan model pembelajaran *index card match*. Menurut Suprijono yang dikutip dari penelitian yang dilakukan oleh Nia Emilya Bahrudin, bahwasannya model pembelajaran *index card match* merupakan model pembelajaran yang menyenangkan dan dapat memudahkan peserta didik untuk memahami materi yang dipelajari.¹⁵ Penulis berharap bahwa, dengan menggunakan model pembelajaran *index card match* pada mata pelajaran

¹⁴ Firman Mansir & Halim Purnomo, *Urgensi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Madrasah*, Vol, 5 No, 2 (2020), hal. 177

¹⁵ Nia Emilya Bahrudin, *Index Card Match Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas IV SDN 158 Balai Kembang Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur*, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020), hal. 5

fikih, dapat membuat peserta didik menjadi lebih semangat, aktif, serta membuat suasana menjadi menyenangkan, peserta didik tidak cepat merasa bosan dan tetap semangat dalam menerima materi sehingga peserta didik dapat memusatkan perhatiannya secara penuh pada saat belajar pada materi yang diajarkan, sehingga dari diterapkannya model pembelajaran *Index Card Match* ini hasil belajar siswa menjadi meningkat lebih baik daripada sebelumnya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan salah satu guru mata pelajaran fikih di MTs Negeri 1 Blitar, hasil observasi ditemukan bahwa kurang optimalnya proses pembelajaran antara guru dan peserta didik, sehingga peserta didik menjadi kurang aktif, terkesan hanya diam saja dan kurang memahami penjelasan pelajaran fikih yang telah disampaikan oleh guru. Permasalahan tersebut didukung dengan hasil belajar siswa yang kurang maksimal. Bahwasannya setelah menjelaskan materi guru melakukan tanya jawab dan pemberian tugas, kenyataannya kebanyakan siswa masih belum memahami terkait materi dan masih menanyakan kembali terkait tugas yang diberikan. Dengan adanya kondisi seperti ini maka peran guru sangat penting agar tercapainya pembelajaran yang diharapkan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Efektivitas Model Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fikih Kelas VII Mts Negeri 1 Blitar”**.

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang mempengaruhi hasil belajar pada peserta didik. Identifikasi masalah tersebut yaitu:

- a. Rendahnya minat belajar peserta didik.
- b. Kurangnya kreatifitas pendidik dalam menyampaikan pelajaran pada mata pelajaran Fikih.
- c. Kurangnya perhatian dan respon peserta didik terhadap mata pelajaran Fikih
- d. Peserta didik lebih cepat bosan ketika mengikuti pembelajaran Fikih di kelas

2. Batasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini hanya dilakukan pada kelas VII pada mata pelajaran Fikih di MTs Negeri 1 Blitar.
- b. Penelitian ini hanya meneliti pada model pembelajaran *index card match* di kelas VII MTs Negeri 1 Blitar.
- c. Penelitian ini hanya meneliti pada hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih di kelas VII MTs Negeri 1 Blitar.
- d. Penelitian ini hanya meneliti respon peserta didik pada mata pelajaran Fikih di kelas VII MTs Negeri 1 Blitar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka masalah pada penelitian ini difokuskan pada beberapa hal, yaitu:

1. Bagaimana efektivitas model pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran fikih kelas VII MTsN 1 Blitar?
2. Bagaimana respon siswa pada efektivitas model pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran fikih kelas VII MTsN 1 Blitar?

B. Tujuan Penelitian

Dengan adanya permasalahan diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu, sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan efektivitas model pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran fikih kelas VII MTsN 1 Blitar.
2. Untuk mendeskripsikan respon siswa dalam efektivitas model pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran fikih kelas VII MTsN 1 Blitar.

C. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, adapun manfaat penelitian terbagi menjadi 2 yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Peneliti rincikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan metode belajar yang harus dimiliki guru agar dapat menyampaikan materi pelajaran dengan maksimal.
- b. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menambah pemahaman khususnya mengenai metode pembelajaran *index card match* dalam hasil belajar siswa pada pembelajaran fikih di MTs Negeri 1 Blitar

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Madrasah

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam merumuskan kebijakan terhadap guru terkait metode pembelajaran yang dilakukan ketika proses belajar mengajar. Mampu meningkatkan mutu sekolah agar menjadi sekolah yang dapat mencetak peserta didik yang berprestasi

b. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan salah satu pilihan metode yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan profesionalisme dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Peserta Didik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan peserta didik menjadi tahu bahwa ada berbagai macam metode pembelajaran

salah satunya yaitu metode *index card match* yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

d. Bagi Peneliti Lain

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan peneliti lain yang berhubungan dengan efektivitas penggunaan metode pembelajaran *index card match* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran fikih kelas VII MTs Negeri 1 Blitar.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian dimana rumusan masalah tersebut telah dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya.¹⁶ Hipotesis membantu mengarahkan penelitian dan menguji kebenaran dalam suatu pernyataan berdasarkan data yang telah dikumpulkan.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1 Ha : Penerapan model pembelajaran *index card match* efektif terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran fikih kelas VII MTs Negeri 1 Blitar.

 Ho : Penerapan model pembelajaran *index card match* tidak efektif terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran fikih kelas VII MTs Negeri 1 Blitar.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 96

- 2 Ha : Respon peserta didik pada model pembelajaran *index card match* efektif terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran fikih kelas VII MTs Negeri 1 Blitar
- Ho : Respon peserta didik pada model pembelajaran *index card match* tidak efektif terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran fikih kelas VII MTs Negeri 1 Blitar

E. Penegasan Istilah

Supaya tidak ada kesalahpahaman dalam penafsiran di kalangan pembaca ketika memahami penelitian mengenai “Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Negeri 1 Blitar”, maka peneliti akan menjelaskan penegasan istilah yang dibagi menjadi beberapa kata kunci sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang diimplementasikan dari awal sampai akhir, secara khusus disampaikan oleh guru. Dengan kata lain, model penyampaian pembelajaran merupakan kerangka penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, dan teknik manajemen dalam pembelajaran.¹⁷

b. *Index Card Match*

Index Card Match merupakan salah satu model pembelajaran yang menyenangkan, dapat diterapkan untuk

¹⁷ Helmiati, *Model Pembelajaran*, (Pekanbaru: Aswaja Pressindo, 2012) , hal. 19

mengulang materi yang telah diajarkan sebelumnya. Model pembelajaran ini tidak hanya digunakan untuk mengulang materi saja akan tetapi juga dapat digunakan pada materi baru dengan prosedur peserta didik diberikan tugas untuk mempelajari topik yang akan dibahas dengan tujuan peserta didik memiliki bekal pengetahuan.¹⁸

c. Hasil Belajar

Menurut Nana Sudjana, hasil belajar ialah suatu proses yang telah dicapai oleh peserta didik dari pembelajaran yang diperoleh dari pendidik melalui kegiatan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas sesuai dengan rancangan pembelajaran. Sedangkan pengertian menurut Gagne dan Briggs, hasil belajar merupakan kemampuan yang didapat setelah mengikuti proses pembelajaran.¹⁹ Jadi hasil belajar ialah suatu kemampuan yang didapatkan setelah mengikuti pembelajaran tertentu. Hasil belajar dapat dicapai dengan 3 kategori yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik

d. Pembelajaran Fikih

Pengertian fikih secara umum ialah pemahaman yang membutuhkan pengarahan dari potensi yang dimiliki oleh akal. Menurut Samsul Munir Amin bahwasannya fikih merupakan ilmu

¹⁸ Muhammad Afandi, Evi Chamalah, dan Oktarina Puspita Wardani, *Model dan Metode Pembelajaran...*, hal. 48

¹⁹ Teni Nurrita, *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, "Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah" Vol, 3 No, 1, (2018) , hal. 175

yang menerangkan segala jenis hukum yang sumbernya diperoleh dari dalil-dalil yang jelas baik bersumber dari Al-Qur'an maupun Hadits.²⁰ Sedangkan pengertian pembelajaran fikih merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara terstruktur mengenai hukum-hukum Islam baik bersifat ibadah maupun muamalah yang bertujuan agar peserta didik mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan ibadah yang harus mereka terapkan pada kehidupan sehari-hari. Pembelajaran fikih ini tidak hanya disampaikan di dalam kelas namun juga dapat disampaikan di luar kelas, dan yang pasti pembelajaran fikih harus dilengkapi praktek-praktek agar peserta didik bisa untuk mengimplementasikan pada kehidupan sehari-hari.²¹

2. Definisi Operasional

Penelitian “Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Pembelajaran Fikih Kelas VII MTs Negeri 1 Blitar” akan dilihat adakah perubahan atau tidaknya penggunaan model *Index Card Match* terhadap hasil belajar peserta didik. Sebelumnya peneliti akan menggunakan 2 kelas yang berbeda untuk mengetahui hasil belajar dengan model pembelajaran yang berbeda. Satu sebagai kelas kontrol dengan diterapkannya metode pembelajaran ceramah dan satu kelas lagi sebagai eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran

²⁰ Muhammad Rizqillah Masykur, *Metodologi Pembelajaran Fiqih*, “Jurnal Al-Makrifat” Vol 4, No 2, (2019), hal. 34

²¹ *Ibid...*, hal. 35

Index Card Match. Kedua kelas tersebut diberikan tes yang sama sesuai materi yang diberikan. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari perolehan nilai posttest yang dilakukan setelah menerapkan model pembelajaran. Dikatakan efektif apabila adanya perbedaan hasil positif dan signifikan antara kelas yang kontrol dengan menggunakan metode ceramah dan kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Index Card Match*.

F. Sistematika Pembahasan

Penulisan sistematika pembahasan ini bertujuan untuk memudahkan penulis dalam penyusunan skripsi. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari: halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tulisan, motto, halaman persembahan, prakata, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, daftar lampiran, halaman abstrak.

Bab 1 berisi tentang pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah untuk mengemukakan penjelasan secara teoritis mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan apa yang melatar belakanginya. Selanjutnya identifikasi masalah dan pembatasan masalah, untuk menjelaskan tentang kemungkinan-kemungkinan pembahasan yang muncul pada penelitian. Kemudian, rumusan masalah untuk menjelaskan apa saja yang dibahas pada penelitian ini. Setelah itu, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Kemudian, hipotesis penelitian untuk menguji

kebenaran dalam suatu pernyataan berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Lalu, penegasan istilah untuk menjelaskan secara singkat mengenai judul penelitian. Dan yang terakhir sistematika pembahasan untuk menjelaskan isi yang akan dibahas dalam penyusunan skripsi.

Bab II berisi tentang landasan teori, terdiri dari deskripsi teori yang mendeskripsikan secara teoritis pada Model Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fikih. Selanjutnya, membahas penelitian terdahulu untuk membandingkan antara skripsi penulis dengan skripsi yang relevan. Kemudian, membahas kerangka berfikir yang berisi penjabaran gambaran umum tentang judul peneliti.

Bab III berisi tentang metode penelitian terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian variabel penelitian, populasi, sampel, dan sampling, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan yang terakhir prosedur penelitian.

Bab IV berisi paparan data dan hasil penelitian, terdiri dari pengujian hipotesis sesuai pada rumusan masalah, seperti uji instrument uji prasyarat, dan uji hipotesis.

Bab V berisi pembahasan hasil penelitian, yang meliputi temuan di lapangan dan dikaitkan dengan teori yang sesuai dengan efektivitas penggunaan metode pembelajaran *index card match* terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Negeri 1 Blitar dan respon peserta didik pada efektivitas penggunaan metode pembelajaran *index card match* terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Negeri 1 Blitar.

Bab VI berisi penutup dari keseluruhan pembahasan-pembahasan yang terdiri dari kesimpulan dan juga saran.